

SUBJEK UMUM:

PENYALURAN ILAHI DARI TRINITAS ILAHI BAGI EKONOMI ILAHI

Berita Empat

Mengalami Penyaluran Ilahi dari Trinitas Ilahi melalui Menghirup Roh itu, Minum Air Hayat, dan Makan Roti dari Allah

Pembacaan Alkitab: Yoh. 20:22; 6:33, 57; 1 Kor. 10:3-4; Why. 2:7, 17; 3:20

I. Roh yang rampung diembuskan sebagai napas kudus ke dalam murid-murid oleh sang Putra dalam kebangkitan—Yoh. 20:22:

A. Injil Yohanes mewahyukan bahwa Kristus menjadi daging untuk menjadi Anak Domba Allah dan bahwa dalam kebangkitan Dia menjadi Roh pemberi-hayat; karena itu, dalam kebangkitan-Nya, Dia mengembuskan diri-Nya sebagai Roh yang rampung ke dalam murid-murid—1:29; 20:22:

1. Roh Kudus dalam 20:22 adalah Roh yang diharapkan dalam 7:39 dan dijanjikan dalam 14:16-17, 26; 15:26; dan 16:7-8, 13; ini menunjukkan bahwa Tuhan mengembuskan Roh Kudus ke dalam murid-murid adalah penggenapan dari janji akan Penghibur yang lain.
2. Sebagai Roh, Dia diembuskan ke dalam murid-murid-Nya, agar Dia bisa hidup di dalam murid-murid dan mereka bisa hidup oleh-Nya dan bersama Dia, dan agar Dia bisa tinggal di dalam mereka dan mereka bisa tinggal di dalam Dia—20:22; 14:19-20; 15:4-5.
3. Melalui mengembuskan Roh itu ke dalam murid-murid, Tuhan Yesus membagikan diri-Nya sendiri ke dalam mereka sebagai hayat dan segala sesuatu.
4. Roh Kudus dalam 20:22 sebenarnya adalah diri Kristus yang bangkit itu sendiri karena Roh ini adalah napas-Nya; karena itu, Roh itu adalah napas sang Putra.

B. Tuhan adalah Roh yang memberikan hayat, dan Roh ini adalah napas kita—2 Kor. 3:6, 17; Yoh. 20:22:

1. Firman, yang adalah Allah, menjadi daging untuk menjadi Anak Domba Allah, dan dalam kebangkitan Dia menjadi napas kudus untuk kita hirup—1:29; 20:22.
2. Sekarang kita memiliki Kristus sebagai Firman, Anak Domba, pohon, dan napas: Firman adalah bagi ekspresi, Anak Domba adalah bagi penebusan, pohon adalah bagi pembagian hayat, dan napas adalah bagi kehidupan kita—1:1, 29; 10:10b; 14:19; 15:1.

C. Roh yang rampung sebagai napas adalah segalanya bagi kita dalam menempuh kehidupan orang Kristen; hanya napas itu yang bisa menjadi seorang Kristen, dan hanya napas itu, Roh itu, yang bisa menjadi seorang pemenang—Gal. 3:2-3, 14; Flp. 1:19; Why. 2:7.

II. Jika kita mau mengalami penyaluran ilahi dari Trinitas Ilahi, kita semua perlu minum minuman rohani yang sama, Kristus sebagai Roh pemberi-hayat yang almuhit—1 Kor. 10:3-4:

A. Minuman rohani dalam 1 Korintus 10:4 mengacu kepada air hidup yang mengalir keluar dari batu karang yang terbelah; batu karang ini melambangkan Kristus yang tersalib dan bangkit, dan air ini melambangkan Roh itu sebagai minuman almuhit kita—Kel. 17:6; Yoh. 7:37-39; 1 Kor. 12:13.

- B. Minuman rohani, air hidup, adalah air hayat dalam kebangkitan; ketika kita minum air hayat dalam kebangkitan, kita menjadi orang-orang dalam kebangkitan dan dari kebangkitan—10:4; Yoh. 14:20; 2 Kor. 1:9.
- C. Melalui kita minum dari Kristus sebagai Roh pemberi-hayat, Allah menggarapkan diri-Nya sendiri ke dalam kita, sebab melalui minum, kita menerima Tuhan masuk, dan Dia menjadi esa dengan kita secara organik untuk menjadi hayat dan unsur penyusun kita—1 Kor. 10:4; Kol. 3:4, 10-11.

III. Ekonomi Allah adalah kita makan Kristus sebagai roti dari Allah dan menjadi disusun dengan Dia untuk mengekspresikan Dia dan mewakili Dia—1 Tim. 1:4; Yoh. 6:35, 41, 57; Kej. 1:26:

- A. Ekonomi kekal Allah adalah untuk menjadikan manusia serupa dengan Dia dalam hayat dan sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan; kita menjadi Allah dalam hayat dan sifat melalui makan Kristus sebagai roti dari Allah—Yoh. 6:33.
- B. Maksud Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk menggarapkan diri-Nya sendiri ke dalam kita dan untuk mengubah susunan kita melalui mengubah pola makan kita dan memberi kita makan dengan Kristus sebagai makanan surgawi—Kel. 16:14-15; Yoh. 6:27, 32, 35.
- C. Yohanes 6 menyingkapkan Kristus sebagai roti kita—roti surgawi, roti hayat, roti hidup, roti yang benar, dan roti dari Allah—ayat. 32-33, 35, 41, 48, 50-51.
- D. Tuhan Yesus ingin kita makan, mencerna, dan mengasimilasi Dia sebagai roti dari Allah, roti hayat, dan roti hidup—ayat 33, 35, 51:
 - 1. Roti hayat adalah suplai hayat dalam bentuk makanan—ayat 35.
 - 2. *Roti hayat* mengacu kepada sifat dari roti itu, yang adalah hayat; *roti hidup* mengacu kepada kondisi roti itu, yang adalah hidup—ayat 35, 51.
- E. Ekonomi Allah adalah perkara Kristus datang ke dalam kita secara batini; untuk ini, kita perlu mengambil Kristus melalui makan Dia—Ef. 3:17a; Yoh. 6:57:
 - 1. Catatan mengenai makan rohani dalam Alkitab mewahyukan bahwa Allah bermaksud menyalurkan diri-Nya ke dalam kita dengan cara makan—ayat 57; 1 Kor. 10:3; Why. 2:7; 22:14.
 - 2. Makan adalah mengontak hal-hal di luar kita dan menerimanya ke dalam kita, dengan hasil agar hal-hal itu menjadi susunan kita—Kej. 2:16-17.
 - 3. Makan Tuhan Yesus adalah menerima Dia ke dalam kita sehingga Dia bisa diasimilasikan oleh manusia baru yang telah dilahirkan kembali dalam jalan hayat—Yoh. 6:56-57.
 - 4. Makan adalah jalan untuk mengalami penyaluran Allah bagi ekspresi dan perwakilan-Nya—Kej. 1:26; 2:9; Yoh. 6:51a, 53-57.
 - 5. Makanan yang kita makan, cerna, dan asimilasi benar-benar menjadi kita; ini adalah perkara perbauran—1 Kor. 10:17.
 - 6. Keesaan yang Allah dambakan dengan manusia diilustrasikan oleh apa yang terjadi ketika kita makan, mencerna, dan mengasimilasi makanan—Yoh. 6:57.
 - 7. Kita adalah apa yang kita makan; karena itu, jika kita makan Kristus sebagai roti dari Allah, kita akan menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan.

- F. Menurut firman Tuhan dalam Wahyu 2 dan 3, para pemenang telah dipulihkan kepada makan yang tepat akan Tuhan sebagai suplai makanan mereka; mereka makan Dia bukan hanya sebagai pohon hayat dan manna tersembunyi tetapi juga sebagai hari raya yang penuh dengan kekayaannya—2:7, 17; 3:20.